

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan karakteristik masalah yang akan diteliti maka jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), dengan data deskriptif kualitatif yang memiliki ciri-ciri seperti; mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada secara alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci.¹ Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.² Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersumber dari fenomena dan fakta empiris yang bersifat natural tanpa rekayasa dan intervensi peneliti, sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen, analisis data bersifat kualitatif analitik, menafsirkan makna dan bukan deretan angka-angka, hasil penelitian diuraikan secara deskriptif naratif dan

¹. John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 247-248.

². Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Rosdakarya, 2006), h.72

³. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 234

kesimpulan penelitian tidak perlu digeneralisasikan karena setiap realitas yang terjadi begitu banyak dan kompleks serta selalu berubah.⁴

Penelitian deskriptif kualitatif di sini adalah peneliti mendeskripsikan objek secara alamiah, faktual dan sistematis, yaitu mengenai proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat yang masih bersifat sementara dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif,⁵ Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan berupa foto, dokumen pribadi dan lain-lain yang menggambarkan bagaimana proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat di laksanakan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan pertimbangan, antara lain:

⁴. Fajri Ismail, *Statistika (Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial)*, (Bandung: Prenadamedia Group, 2018). hlm. 4

⁵. Sudarwan. Danin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm.

- a) MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat sama sekali belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa.
- b) MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis agama namun tetap memperhatikan pelajaran umum sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat akan sekolah agama yang setingkat dengan sekolah umum.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 bulan Pebruari sampai dengan April tahun 2019.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (*transkip*). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video. Data penelitian dalam tesis ini adalah data tentang yang berkaitan dengan proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Populasi dalam kualitatif disebut dengan *social situation* (situasi sosial) yang terdiri atas tiga elemen: tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.⁶ Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷

Penelitian ini menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik berupa pertanyaan tulisan maupun pertanyaan berupa lisan. Observasi juga dilakukan, maka sumber datanya dapat berupa benda, gerak, atau suatu proses. Dokumentasi juga dilakukan, maka sumber datanya adalah dokumen atau catatan-catatan yang telah ada. Sumber data yang merupakan dari penelitian ini ialah, kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, staf tata usaha, guru dan siswa.

Untuk membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini Peneliti menentukan informan untuk memperoleh data penelitian awal, peneliti terlebih dahulu menentukan informasi kunci (*key information*) dengan *purposive sample* dan *snowball sampling* yaitu menentukan serta meminta informan terlebih dahulu untuk menunjukan informan selanjutnya.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 215

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 157

Tabel 3.1 Data Informan Peneliti

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	Pimpinan
2	Waka sekolah	3	Waka Kurikulum, kesiswaan dan Sarpras
3	Guru	2	Guru kelas VII dan guru BK
4	Tata Usaha	1	Kepala TU
5	Siswa	3	Siswa Kelas VII
6	Penjaga sekolah	1	Pengawas lapangan

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data diperoleh.⁸ Menurut Lofland dalam bukunya Lexy J. Moleong mengemukakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁰

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama.¹¹ Data primer biasa juga disebut data mentah karena diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung, yang masih memerlukan

⁸. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1998), hlm. 21

⁹. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 157.

¹⁰. Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 170

¹¹. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1998), hlm. 22

pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.¹² Sumber data primer penelitian ini berasal dari lapangan yang diperoleh melalui wawancara tak terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki ilmu pengetahuan yang terkait dengan proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya.¹³ Data sekunder yang dimaksud adalah literatur dan dokumen yang memberikan informasi dan secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam hal ini yang menjadi sumber data penelitian adalah:

- 1) Kepala Madrasah untuk memperoleh data tentang proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat..
- 2) Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat untuk memperoleh data tentang tahapan pelaksanaan internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat.
- 3) Waka Kesiswaan untuk memperoleh data tentang pengaruh teman sebaya dalam proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab

¹². Lihat Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi* (Jakarta:Raja Grafindo, Persada, 2005), hlm. 122.

¹³. Sumadi Suryabrata, *Metodologi ...* hlm. 85

terhadap perubahan perilaku para siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat.

- 4) Waka Sarana dan prasarana untuk memperoleh data tentang pengaruh sarana dan prasarana dalam proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab terhadap perubahan perilaku para siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat.
- 5) Peserta Didik MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat sebanyak 3 anak, untuk memperoleh data pembandingan dan *cros ceck* tentang internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat
- 6) Operator Madrasah dan Staff Tata Usaha (TU) untuk memperoleh informasi data Madrasah seperti profil Madrasah, denah Madrasah, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan penelitian langsung kepada obyek yang akan di teliti yaitu dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini digunakan guna mendapatkan data yang kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁴ Observasi dilakukan agar peneliti mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, sehingga dapat memperoleh pandangan secara holistik atau menyeluruh.¹⁵ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti ikut serta dalam penelitian yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam observasi non partisipatif, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan.¹⁶

Dari pengertian tersebut di atas memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan dengan alat indera baik langsung maupun tidak langsung terhadap fakta-fakta, gejala-gejala yang akan diteliti. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa yang berlangsung di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat. Observasi dilakukan kepada seluruh siswa kelas VIIA, mulai dari siswa datang sampai siswa pulang dari sekolah. Adapun yang menjadi objek observasi adalah hal-hal yang berkaitan dengan proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa oleh kepala sekolah dan guru.

¹⁴. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 94

¹⁵. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 313

¹⁶. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

Sejauh mana nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab diterapkan oleh siswa di sekolah sekaligus faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam melakukan observasi. Hasil observasi kemudian dibuat dalam catatan-catatan kejadian yang dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian. Lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 3.2
Lembar Observasi tentang proses internalisasi nilai disiplin pada siswa di MTs Negeri 2 Bangka Barat

NO :
 Hari / tanggal :
 Waktu :

Aspek	Jenis-jenis kegiatan	Pelaksanaan	
		Ya	Tdk
A	Disiplin Masuk Kelas		
	1. Sebelum bel berbunyi tanda masuk kelas siswa sudah berada di depan kelas masing-masing		
	2. Siswa masuk kelas berbaris dengan tertib		
	3. Siswa masuk kelas ada yang terlambat		
	4. Siswa yang terlambat masuk kelas mendapat sanksi		
B	Disiplin Belajar		
	1. Sepuluh menit sebelum pelajaran pertama dimulai siswa hafalan juz „amma		
	2. Sebelum pelajaran dimulai siswa berdo‘a		
	3. Siswa menyiapkan perlengkapan pembelajaran		
	4. Siswa mengikuti pembelajaran dengan tenang		
	5. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan		
	6. Siswa mengerjakan tugas guru		

	7. Siswa menjaga kedisiplinan kelas		
	8. Siswa menjaga kebersihan kelas		
	9. Pada saat pembelajaran siswa ada yang tidur		
	10. Pada saat pembelajaran siswa ada yang ngobrol		
	11. Pada jam pelajaran terakhir siswa mengakhiri dengan do'a		
Aspek	Jenis-jenis kegiatan	Pelaksanaan	
		Ya	Tdk
C	Disiplin waktu Shalat		
	1. Siswa selalu shalat berjama'ah di masjid		
	2. Siswa selalu melaksanakan lima waktu shalat		
	3. Siswa melaksanakan shalat tepat waktu		
	4. Saat berkumandang adzan siswa segera berwudhu		
	5. Siswa melaksanakan shalat sunah rowatib		
	6. Siswa tenang dan dalam melaksanakan shalat		
D	Disiplin Berpakaian		
	1. Siswa memakai seragam sesuai ketentuan		
	2. Seragam siswa lengkap dengan atributnya		
	3. Pemakaian Seragam OSIS putra dimasukan		
	4. Seragam batik identitas dikeluarkan		
	5. Celana panjang siswa putra tidak ketat		
	6. Baju seragam siswa tidak terlalu tipis (transparan)		

*) Diberi tanda \surd salah satu yang dipilih

Tabel: 3.3
Lembar Observasi tentang proses internalisasi nilai tanggung jawab
pada siswa di MTs Negeri 2 Bangka Barat

NO :

Hari / tanggal :

Waktu :

Aspek	Jenis-jenis kegiatan	Pelaksanaan	
		Ya	Tdk
A	Tanggung Jawab Sebelum Masuk Kelas		
	1. Petugas piket kelas membersihkan ruang kelas dll		
	2. Petugas piket kantor segera merapikan kantor.		
	3. Petugas piket lingkungan segera membersihkan lingkungan sekolah		
B	Tanggung jawab ketika kegiatan belajar mengajar		
	1. Mengerjakan tugas yang diberikan guru		
	2. Mengikuti pembelajaran dengan baik		
	3. Menjaga kebersihan dan keamanan kelas		
C	Tanggung jawab pada saat mengikuti kegiatan upacara		
	1. Segera berbaris ketika ada bel upacara		
	2. Petugas upacara melaksanakan tugas dengan baik		
	3. Mengikuti kegiatan dengan hikmat		
D	Tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan		
	1. Siswa membuang sampah pada tempatnya		
	2. Siswa merawat taman dan kebun sekolah		
E	Tanggung jawab terhadap ajaran agama		
	1. Siswa mengucapkan salam ketika bertemu gurunya		
	2. Siswa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah		
	3. Siswa berbusana yang menutup aurat.		

*) Diberi tanda \surd salah satu yang dipilih

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁷ Dari pengertian di atas memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa wawancara adalah sebuah dialog antara dua orang atau lebih guna memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, penelitian mengadakan wawancara dengan tujuan untuk memudahkan menemukan data-data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini sesuai dengan kasus yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Yang peneliti maksud dengan teknik wawancara bebas terpimpin ini adalah wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya tidak tersusun secara ketat terperinci tetapi hanya berisi daftar pokok-pokok permasalahan yang hendak diwawancarakan, dengan maksud agar peneliti dapat secara bebas dan leluasa mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Di samping hal itu akan memberikan kebebasan bagi informan dalam memberikan data dan informasi yang diperoleh lebih banyak dan terperinci.

¹⁷. Sugiyono, *Metode ...* hlm 194

Dengan demikian, sebelum peneliti melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar permasalahan yang akan diwawancarakan yang termuat dalam pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Sedangkan dokumentasi ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁸ Dari pengertian di atas Teknik dokumentasi berarti suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan baik itu berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis dari buku, transkrip, catatan, atau dokumen terkait penilaian internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat, serta profil madrasah dan dokumen lain yang terkait di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri atau *human instrument*. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil

¹⁸. Adi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 19

penelitian.¹⁹ Selain *human instrumen*, peneliti juga membutuhkan instrumen pendukung untuk mengarahkan peneliti menemukan data yang akan dibutuhkan. Instrumen pendukung tersebut berupa pedoman wawancara (terlampir), pedoman observasi (terlampir), pedoman dokumentasi (terlampir), dan alat dokumentasi berupa alat rekam audio dan video.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁰ Aktivitas analisis data Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Selanjutnya, proses pengolahan data dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing atau verification*).²¹

¹⁹. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 168

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335

²¹ *Ibid*, hlm. 337

Seiddel menjelaskan proses berjalannya analisis data adalah sebagai berikut:²²

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya,
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan- temuan umum.

Peneliti melakukan analisis data ketika peneliti mulai mengumpulkan data dengan cara memilah-milah data yang berhubungan dengan penelitian, kemudian mengklasifikasikan data-data tersebut. Penelitian ini akan menggunakan analisis deskriptif kualitatif di mana data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi akan dijelaskan atau di analisis melalui pemaknaan dan interpretasi. Proses analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka, segera dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, dengan cara memilih hal-hal yang

²² *Ibid*, hlm. 380

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.²³ Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sehingga peneliti memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan permasalahan yang ada.

Dengan langkah-langkah tersebut, peneliti akan lebih mudah melakukan pengumpulan data selanjutnya sesuai yang diperlukan. Data-data yang direduksi dalam penelitian ini, berupa hasil wawancara, foto-foto, dan dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang disederhanakan dan disajikan dalam bentuk naratif sehingga menjadi satu kesimpulan dari hasil temuan peneliti terhadap internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Mendisplay data ialah menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk tabel, *grafik*, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

²³. *Ibid*, hlm 338

bersifat naratif.²⁴ Dalam penyajian data, penulis mendeskripsikan bagaimana penelitian di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat dalam bentuk teks yang bersifat naratif sesuai dengan penyajian data dalam jenis penelitian kualitatif.

c) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion Drawing atau Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagaimana di kutip Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diambil sifatnya sementara dan terus mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali dilapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang valid dan kredibel.

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan bisa berarti tinjauan ulang pada catatan lapangan yang dilakukan secara seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan *inter-subyektif* atau juga merupakan upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain²⁵

Jadi dalam strategi analisis ini, data yang terkumpul direduksi berupa pokok-pokok temuan penelitian yang relevan dengan bahan penulisan dan

²⁴. *Ibid*, hlm. 341

²⁵. *Ibid*, hlm. 345

selanjutnya disajikan secara naratif. Reduksi data dan penyajian data adalah dua komponen analisa yang dilakukan bersamaan dengan proses penyimpulan data, penyajian, dideskripsikan dan kemudian diberi pemaknaan dengan interpretasi logis. Langkah ini dimulai dengan mencapai pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat dan langkah-langkahnya, pengembangan bentuk teknik dan instrumennya, serta problem guru kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat *tentative*, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih *grounded*.

Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan rumusan masalah. Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data.

Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Kesimpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (*verifikasi*) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju kearah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir

peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

F. Keabsahan Data Penelitian

Hasil data atau temuan selama pelaksanaan penelitian berlangsung penting untuk diuji validitas dan keandalannya, untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan fakta dan realita yang ada. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensi, analisis kasus negative dan pengecekan anggota (*membercheck*).²⁶

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik peningkatan ketekunan pengamatan, hal ini dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi, dipilih dan diklasifikasi. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian menelaah kembali secara rinci. Agar dapat diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam perincian maupun penyimpulan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi tehnik dan sumber. Triangulasi tehnik adalah tehnik pengumpulan data yang merupakan gabungan antara observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serentak. Sedangkan

²⁶ *Ibid*, hlm. 247

triangulasi sumber data yaitu dengan beberapa sumber berbeda dengan tehnik yang sama.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Denzin dalam bukunya Lexy J. Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidikan dan teori, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Pada triangulasi dengan metode menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi Penyeledikan.

Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*).²⁷ Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembandingan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode tertentu.

²⁷. *Ibid*, hlm. 330